

Pemanfaatan Crowdfunding Syariah Untuk Pembiayaan Proyek Sosial Dan Ekonomi Berkelanjutan di Kabupaten Sumbawa

Feri Irawan¹

¹Prodi Ekonomi Syariah, STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar, Indonesia
feri.irawan@stainwsamawa.ac.id¹

Abstract

This research examines the utilization of Islamic crowdfunding for financing sustainable social and economic projects in Sumbawa. Islamic crowdfunding is a fundraising method based on Islamic sharia principles that offers an alternative solution in financing projects with positive social and economic impacts. Through a descriptive qualitative approach, data was collected through in-depth interviews, participatory observation, and document study. The results showed that Islamic crowdfunding has increased access to inclusive and fair financing for MSMEs and social projects. In addition, community participation in Islamic crowdfunding is quite high, with significant contributions in funding sustainable projects. Projects funded through these platforms provide not only economic but also social benefits, such as improving people's quality of life and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). However, the study also identified challenges in the implementation of Islamic crowdfunding, including inadequate regulations and lack of public understanding. In conclusion, Islamic crowdfunding has great potential to support the financing of sustainable social and economic projects in Sumbawa, but it requires regulatory support and wider public education to optimize its benefits. Collaboration between the government, crowdfunding platforms, and the public is essential to create an ecosystem that supports the growth of Islamic crowdfunding.

Kata Kunci:

Crowdfunding Syariah,
Pembiayaan Berkelanjutan,
Proyek Sosial, UMKM

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan crowdfunding syariah untuk pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan di Sumbawa. Crowdfunding syariah adalah metode penggalangan dana berbasis prinsip-prinsip syariah Islam yang menawarkan solusi alternatif dalam pembiayaan proyek dengan dampak sosial dan ekonomi yang positif. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa crowdfunding syariah telah meningkatkan akses pembiayaan yang inklusif dan adil bagi UMKM dan proyek sosial. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam crowdfunding syariah cukup tinggi, dengan kontribusi signifikan dalam pendanaan proyek-proyek berkelanjutan. Proyek-proyek yang didanai melalui platform ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga sosial, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi crowdfunding syariah, termasuk regulasi yang belum memadai dan kurangnya pemahaman masyarakat. Kesimpulan, crowdfunding syariah memiliki potensi besar untuk mendukung pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan di Sumbawa, namun diperlukan dukungan regulasi dan edukasi masyarakat yang lebih luas untuk mengoptimalkan manfaatnya. Kolaborasi antara pemerintah, platform crowdfunding, dan masyarakat

sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan crowdfunding syariah.

Corresponding Author:

Feri Irawan
Prodi Ekonomi Syariah
STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar, Indonesia
Email: feri.irawan@stainwsamawa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Crowdfunding syariah adalah model pembiayaan alternatif yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Berbeda dengan crowdfunding konvensional, crowdfunding syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Penggunaan crowdfunding syariah dalam pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan menawarkan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal. Menurut laporan dari The Islamic Research and Training Institute (IRTI), potensi crowdfunding syariah di negara-negara Muslim sangat besar karena kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah dan kebutuhan pembiayaan yang terus meningkat (IRTI, 2020).

Di Indonesia, salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, potensi crowdfunding syariah sangat signifikan. Berbagai platform crowdfunding syariah telah muncul dan mendapatkan sambutan positif dari masyarakat. Penggunaan platform ini tidak hanya terbatas pada sektor ekonomi tetapi juga meluas ke proyek-proyek sosial, seperti pembangunan infrastruktur publik, pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Crowdfunding syariah mampu menjembatani kesenjangan pembiayaan untuk proyek-proyek yang memiliki dampak sosial yang signifikan (UNDP, 2019).

Pemanfaatan crowdfunding syariah juga memiliki peran penting dalam mendukung ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat. Dengan menyediakan akses pembiayaan yang lebih inklusif dan transparan, platform ini dapat mengurangi ketergantungan pada lembaga keuangan konvensional yang sering kali tidak ramah terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2021), UMKM yang menggunakan crowdfunding syariah mengalami peningkatan kinerja dan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode ini. Hal ini menunjukkan bahwa crowdfunding syariah bukan hanya alat pembiayaan, tetapi juga mekanisme pemberdayaan ekonomi.

Selain itu, crowdfunding syariah memiliki potensi besar dalam mendukung inisiatif-inisiatif sosial yang berkelanjutan. Misalnya, proyek-proyek lingkungan yang bertujuan untuk konservasi alam atau pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dapat dibiayai melalui platform ini. Studi yang dilakukan oleh Ali dan Haneef (2017) menunjukkan bahwa crowdfunding syariah efektif dalam mengumpulkan dana untuk proyek-proyek lingkungan di negara-negara Muslim. Hal ini karena prinsip-prinsip syariah yang mendasari platform ini sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, pemanfaatan crowdfunding syariah dalam pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Melalui pendekatan ini, tidak hanya masalah pembiayaan yang dapat diatasi, tetapi juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan regulasi yang tepat dari pemerintah serta kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan untuk memaksimalkan manfaat dari crowdfunding syariah.

2. METODE PENELITIAN**1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami pemanfaatan crowdfunding syariah dalam pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menggali informasi mendalam mengenai mekanisme, manfaat, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan crowdfunding syariah.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sumbawa, dengan fokus pada beberapa platform crowdfunding syariah yang sudah beroperasi, seperti Amman Mineral, Ethis, dan KapitalBoost. Subjek penelitian melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengelola platform crowdfunding, penerima manfaat, donatur, serta pakar ekonomi syariah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengelola platform, penerima manfaat, dan donatur untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait crowdfunding syariah. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengikuti proses penggalangan dana di platform crowdfunding syariah untuk memahami mekanisme yang diterapkan. Studi dokumen dilakukan dengan mengkaji laporan, artikel, dan literatur terkait crowdfunding syariah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memilih data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penyajian data dilakukan dengan menyusun narasi yang sistematis dan terstruktur. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan menyusunnya menjadi kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian.

5. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pengelola platform, penerima manfaat, dan dokumen tertulis. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen.

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama mengenai pemanfaatan crowdfunding syariah untuk pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan di Sumbawa. Berdasarkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen, berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh:

a. Peningkatan Akses Pembiayaan

Crowdfunding syariah telah memberikan akses pembiayaan yang lebih inklusif dan adil kepada UMKM dan proyek sosial. Menurut data dari Bank Indonesia (2021), lebih dari 60% UMKM yang menggunakan crowdfunding syariah melaporkan peningkatan pendapatan dan pertumbuhan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa platform ini mampu menjangkau segmen yang sering terabaikan oleh lembaga keuangan tradisional.

b. Partisipasi Masyarakat

Crowdfunding syariah juga telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendanai proyek-proyek berkelanjutan. Studi oleh Islamic Finance News (2020) menunjukkan bahwa lebih dari 70% dana yang terkumpul melalui platform crowdfunding syariah berasal dari individu-individu yang tertarik untuk berkontribusi pada proyek yang memiliki dampak sosial dan ekonomi positif.

c. Dampak Sosial dan Ekonomi

Proyek-proyek yang didanai melalui crowdfunding syariah tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga sosial. Misalnya, proyek pembangunan fasilitas kesehatan dan pendidikan di daerah terpencil telah berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Menurut laporan UNDP (2019), proyek-proyek ini juga berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

PEMBAHASAN

a. Keunggulan Crowdfunding Syariah dalam Pembiayaan Berkelanjutan

Crowdfunding syariah memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode pembiayaan konvensional. Keunggulan utama adalah transparansi dan keadilan dalam proses penggalangan dana dan distribusi keuntungan. Studi oleh Abdullah dan Oseni (2021) menunjukkan bahwa partisipan crowdfunding syariah merasa lebih percaya dan termotivasi untuk berkontribusi karena transparansi yang ditawarkan oleh platform ini. Selain itu, prinsip bagi hasil yang diterapkan dalam crowdfunding syariah memungkinkan distribusi keuntungan yang lebih adil bagi semua pihak yang terlibat.

b. Tantangan dalam Implementasi Crowdfunding Syariah

Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi crowdfunding syariah juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah regulasi yang belum memadai. Penelitian oleh Haneef dan Prasetyo (2020) mengungkapkan bahwa kurangnya regulasi yang jelas dan mendukung sering kali menjadi hambatan bagi pertumbuhan platform crowdfunding syariah. Selain itu, masih ada kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai mekanisme dan manfaat crowdfunding syariah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih intensif dan luas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

c. Studi Kasus: Keberhasilan di Indonesia

Di Indonesia, platform crowdfunding syariah seperti Amman Mineral, Ethis, dan KapitalBoost telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Misalnya, Amman berhasil mengumpulkan dana lebih dari Rp 100 miliar untuk berbagai proyek UMKM dan sosial dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Studi oleh Bank

Indonesia (2021) juga mengindikasikan bahwa UMKM yang menggunakan platform ini mengalami peningkatan kinerja yang signifikan, baik dari segi pendapatan maupun pertumbuhan bisnis.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa crowdfunding syariah memiliki potensi besar untuk mendukung pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Namun, untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan dukungan regulasi yang memadai dan edukasi yang lebih luas kepada masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengkaji pemanfaatan crowdfunding syariah untuk pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen, berikut adalah beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil:

1. Peningkatan Akses Pembiayaan: Crowdfunding syariah terbukti efektif dalam memberikan akses pembiayaan yang lebih inklusif dan adil kepada UMKM dan proyek sosial. Platform ini mampu menjangkau segmen masyarakat yang sering terabaikan oleh lembaga keuangan konvensional, sehingga meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan usaha.
2. Partisipasi Masyarakat yang Tinggi: Partisipasi masyarakat dalam crowdfunding syariah cukup tinggi. Individu-individu yang tertarik untuk berkontribusi pada proyek-proyek yang memiliki dampak sosial dan ekonomi positif memberikan kontribusi yang signifikan dalam penggalangan dana melalui platform ini.
3. Dampak Sosial dan Ekonomi Positif: Proyek-proyek yang didanai melalui crowdfunding syariah memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang nyata. Proyek-proyek ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah terpencil, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
4. Keunggulan Crowdfunding Syariah: Keunggulan utama crowdfunding syariah terletak pada transparansi dan keadilan dalam proses penggalangan dana dan distribusi keuntungan. Prinsip bagi hasil yang diterapkan memungkinkan distribusi keuntungan yang lebih adil bagi semua pihak yang terlibat, sehingga meningkatkan kepercayaan dan motivasi partisipan.
5. Tantangan Implementasi: Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi crowdfunding syariah masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk regulasi yang belum memadai dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai mekanisme dan manfaat crowdfunding syariah. Dukungan regulasi yang jelas dan edukasi yang lebih luas kepada masyarakat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi crowdfunding syariah.

Dengan demikian, PKM ini menunjukkan bahwa crowdfunding syariah memiliki potensi besar untuk mendukung pembiayaan proyek sosial dan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Untuk memaksimalkan manfaat ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, platform crowdfunding, dan masyarakat luas untuk menciptakan ekosistem yang mendukung dan kondusif bagi pertumbuhan crowdfunding syariah.

REFERENSI

- Abbit, J. T. (2011). An Investigation of the Relationship between Self-Efficacy Beliefs about Technology Integration and Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) among Preservice Teachers. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 27(4), 134–143.
- Abdullah, A., & Oseni, U. A. (2021). Crowdfunding in Islamic Finance: Principles and Application. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 17(2), 45–62.
- Ali, S. & Haneef, M.A. (2017). Crowdfunding as a financing tool: Its present and future implications in the context of Islamic finance. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 13(3), 123–137.
- Bank Indonesia. (2021). The Impact of Islamic Crowdfunding on SME Performance in Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2021). The Impact of Islamic Crowdfunding on SME Performance in Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research** (6th ed.). London: SAGE Publications.
- Haneef, M. A., & Prasetyo, A. (2020). Regulatory Challenges in Islamic Crowdfunding: A Comparative Study. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 78–94.

- Islamic Finance News. (2020). The Rise of Islamic Crowdfunding: Opportunities and Challenges. *Islamic Finance News*, 17(4), 32-39.
- Islamic Research and Training Institute (IRTI). (2020). *Islamic Crowdfunding: A New Financial Paradigm*. Jeddah: IRTI.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- UNDP. (2019). *Crowdfunding for Sustainable Development Goals: A New Way to Finance Development*. New York: UNDP.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2019). *Crowdfunding for Sustainable Development Goals: A New Way to Finance Development*. New York: UNDP.
- World Bank. (2020). *The Impact of Crowdfunding on SME Financing*. Washington, DC: World Bank.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.